

Tinjauan strategik pengembangan PT. KPEI memasuki era milenium baru

Boy Hazuki Rizal, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20452742&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Perencanaan strategik merupakan kumpulan produk dari proses manaJemen perusahaan untuk kondisi masa depan yang diharapkan (desired future). Ketika sebuah perusahaan telah mendefinisikan bisnisnya, maka sesungguhnya perusahaan tersebut telah menetapkan garis-garis yang membatasi wilayah-wilayah bisnis yang boleh (dan yang tidak boleh) dimasukinya dan wilayah bisnis dimana ia harus (dan tidak seharusnya) membangun capability on competence

Pasar Modal Indonesia mempunyai visi dan misi yang dituangkan dalam Cetak Biru Pasar Modal Indonesia yang menjadi acuan kerja dari pelaku-pelaku pasar modal di Indonesia. Cetak Biru Pasar Modal Indonesia direvisi setiap 5 (lima) tahun sekali dan yang terbaru adalah edisi 2000-2004.

Pasar Modal Indonesia mempunyai 3 (tiga) lembaga utama yang mendukung operasional, yaitu Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), dan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP). Peran dari masing-masing lembaga ini tertuang jelas dalam UU no.8/1995. Undang-Undang Pasar Modal ini menyebutkan secara j~las fungsi-fungsi apa yang ada dan harus ada dari tiap lembaga.

PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (selanjutnya disingkat KPEI) berfungsi sebagai LKP yang menyediakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa yang teratur, wajar dan efisien telah secara resmi mendapat izin usaha dari Bapepam. Dengan adanya fungsi penjaminan, KPEI mempunyai peran yang sangat strategis yaitu sebagai mitra pengimbang. Peran ini sangat mempengaruhi perilaku investasi di Pasar Modal Indonesia, karena memberikan jaminan atas penyelesaian transaksi bursa yang dilakukan.

Sejak tahun 1996 hingga awal tahun 2000 ini, KPEI sebagai objek penelitian, belum mempunyai perencanaan yang memadai. Hal inilah yang mendorong penul.is untuk memformulasikan secara ilmiah perencanaan strategik KPEI dengan ruang lingkup tinjauan atas visi, misi, tujuan dan sasaran dari perusahaan, analisa eksternal dan internal dari perusahaan, analisa SWOT (Strength, Weakness, Opportunity and Threat), perhitungan posisi perusahaan dan usulan-usulan penulis untuk KPEI dalam perencanaan masa yang akan datang.

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan survei atas kondisi sekarang melalui diskusi, kuesioner dan wawancara dengan karyawan. Berdasarkan hasil survei, bahwa 71.43% karyawan tidak jelas mengenai visi dan misi perusahaan, 80.95% menilai bahwa komunikasi dari visi dan misi perusahaan selama ini tidak pernah ada. Hal lain yang juga terlihat adalah bahwa 71.34% dari karyawan tidak jelas mengenai tujuan dan sasaran dari perusahaan untuk masa yang akan datang. Sehingga selama ini karyawan bekerja berdasarkan day to day operasional tanpa mempunyai perencanaan yang jelas.

Selain dengan karyawan, diskusi dan wawancara juga dilakukan dengan para pejabat setempat. Penulis bersama dengan para pejabat merumuskan daftar dari analisa SWOT KPEI dan dari analisa ini kemudian dilanjutkan dengan perhitungan posisi dari perusahaan dengan bobot dan skor yang disepakati. Dari hasil perhitungan, dengan menggunakan Grand Strategy Matrix didapatkan posisi KPEI di kuadran 2 (dua) dari matriks yaitu posisi dimana kesempatan lebih besar dari ancaman, dan kekuatan lebih kecil dari kelemahan.

Berdasarkan hal di atas dan dari literatur-literatur yang dibaca, dengan menggunakan asumsi-asumsi dasar penulis memformulasikan ulang visi, misi, tujuan dan sasaran dari KPEI untuk masa yang akan datang.